

**PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN  
*NON PERFORMING FINANCING*  
TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH  
( Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk  
tahun 2011-2017)**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

**IFADATUL HASANAH**  
NIM. 083 133 046

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
DESEMBER, 2017**

**PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN  
NON PERFORMING FINANCING  
TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH  
( Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk  
tahun 2011-2017)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

**IFADATUL HASANAH**  
NIM. 083 133 046

Disetujui Oleh:  
Dosen Pembimbing



**Agung Parmono, SE, M.Si**  
NIP. 19751216 200912 1 002

**PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN  
NON PERFORMING FINANCING  
TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH  
( Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk  
tahun 2011-2017)**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Selasa  
Tanggal : 16 Januari 2018

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Ahmadiono, M.E.I  
NIP. 19760401 200312 1 005

Nurul Setianingrum, SE,MM  
NIP. 19690523 199803 2 001

Anggota:

1. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I Penguji Utama ( )
2. Agung Parmono, SE, M.Si Dosen Pembimbing ( )

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Moch. Chotib, S.Ag., MM  
NIP. 19710727 200212 1 003

## MOTTO

وَإِنْ كَانَتْ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

Artinya: Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu Mengetahui. (Q.S. Al Baqarah: 280)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> QS. Al-Baqarah : 280, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung: Departemen Agama RI, 2014), 47.

## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Muhammad Fajri dan Ibu Lasmina sebagai tanda bukti hormat, dan rasa terima kasih yang telah memberikan kasih sayang dan merupakan inspirasi utama dan tidak henti-hentinya membimbing, mendidik, memotivasi serta selalu bersujud memanjatkan do'a agar menjadi orang yang berguna dan bermanfaat bagi orang lain.
2. Adikku Muhammad Ubaydillah yang selalu memberi semangat, dan mendo'akan selama ini.
3. Keluarga besarku yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
4. Sahabat-sahabatku tersayang, terima kasih atas bantuan, doa, nasehat, dukungan moril dan materilnya, dan yang selalu menemani dalam suka maupun duka dan semangat yang telah diberikan selama ini, semoga keakraban ini tetap terjaga.
5. Teman-temanku, kelas J2 Perbankan Syariah senasib, seperjuangan dan sepenanggungan, terima kasih atas gelak tawa dan solidaritas yang luar biasa semasa kuliah
6. Almamater IAIN Jember yang selalu ku banggakan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharno, SE., MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Bapak Dr. Moch. Chotib, S.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Bapak M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Ibu Nurul Setianingrum, SE, MM selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
5. Bapak Agung Parmono, SE, M.Si selaku Dosen pembimbing sekaligus Dosen wali yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan arahnya dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Jember.
7. Seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan serta kelemahan serta kelemahan dalam skripsi ini, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat menyempurnakan skripsi ini.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Jember, Desember 2017

**Ifadatul Hasanah**  
Penulis



## ABSTRAK

**Ifadatul Hasanah, Agung Parmono, SE, M.Si, 2017** : *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah ( Studi Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Tahun 2011-2017)*

Bank syari'ah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syari'ah. Dalam melihat kinerja suatu bank dapat diukur melalui profitabilitasnya yang salah satunya adalah dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: a) Apakah Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset (ROA)*?, b) Apakah Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset (ROA)*?

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *time series*. Adapun sampel yang digunakan adalah Laporan Keuangan Triwulanan Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2017. Sedangkan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah regresi linier berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap suatu variabel terikat dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)* dengan tingkat pengaruh sebesar 57,9% yang tergolong sedang. Berdasarkan uji t (parsial) dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Aktiva Produktif (X1) berpengaruh secara parsial terhadap variabel *Return on Assets (Y)* sedangkan *Non Performing Financing* (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel *Return on Assets (Y)*. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi untuk variabel Kualitas Aktiva Produktif (X1) adalah sebesar 0,014 yang lebih kecil dari 0,05. Sedangkan untuk variabel *Non Performing Financing* (X2) diperoleh nilai signifikansi 0,605 yang lebih besar dari 0,05.

**Kata Kunci:** Kualitas Aktiva Produktif, *Non Performing Financing*, *Return on Assets* .



## ABSTRACT

**Ifadatul Hasanah, Agung Parmono, SE, M.Si, 2017:** *The Effect of Earning Assets Quality and Non Performing Financing on Sharia Banking Profitability (Study at PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk 2011-2017)*

Syari'ah bank is a bank that runs its business activities based on sharia principles. In viewing the performance of a bank can be measured through profitability one of which is to use Return On Assets (ROA). This research tries to know the factors that influence Profitability at Bank Muamalat Indonesia.

The formulation of the problem in this research is: a) Does the Quality of Earning Assets (KAP) and Non Performing Financing (NPF) affect simultaneously to Return On Asset (ROA) ?, b) Is Quality of Earning Assets (KAP) and Non Performing Financing (NPF ) partially effect on Return On Assets (ROA)?

This research uses quantitative approach method with time series research type. The sample used is Quarterly Financial Report of Bank Muamalat Indonesia period 2011-2017. While the analytical technique used in this study is multiple linear regression, namely to determine the effect of independent variables on a dependent variable using a significance level of 5%.

The results of this study showed that simultaneously the Quality of Earning Assets (KAP) and Non Performing Financing (NPF) have a significant effect on Return on Assets (ROA) with a level of influence of 57.9% which is classified. Based on the t test (partial) it can be concluded that the variable of Earning Asset Quality (X1) partially effect on the variable Return on Assets (Y) while Non Performing Financing (X2) does not affect the Return on Assets (Y). This is indicated by the significance for variable Earning Assets Quality (X1) is equal to 0.014 which is smaller than 0.05. As for the variable Non Performing Financing (X2) obtained value significance of 0.605 is greater than 0.05.

Keywords: Earning Asset Quality, Non Performing Financing, Return on Assets.

IAIN JEMBER

## DAFTAR ISI

|                                     | Hal  |
|-------------------------------------|------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....          | i    |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> ..... | ii   |
| <b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> ..... | iii  |
| <b>MOTTO</b> .....                  | iv   |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....            | v    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....         | vi   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                | viii |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....             | x    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....           | xii  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....          | xiii |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>          |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....     | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....            | 5    |
| C. Tujuan Penelitian .....          | 6    |
| D. Manfaat Penelitian .....         | 6    |
| E. Ruang Lingkup Penelitian .....   | 7    |
| F. Definisi Operasional .....       | 8    |
| G. Asumsi Penelitian .....          | 9    |
| H. Hipotesis .....                  | 10   |
| I. Metode Penelitian .....          | 10   |
| J. Sistematika Pembahasan.....      | 23   |
| <b>BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>  |      |
| A. Penelitian Terdahulu .....       | 24   |
| B. Kajian Teori.....                | 35   |
| 1. Bank.....                        | 35   |
| 2. Bank Syari'ah .....              | 37   |
| 3. Laporan Keuangan.....            | 38   |
| 4. Kualitas Aktiva Produktif.....   | 41   |
| 5. Kredit Bermasalah .....          | 44   |

|  |           |
|--|-----------|
| 6. Profitabilitas .....                        | 49        |
| <b>BAB III : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b>   |           |
| A. Gambaran Objek Penelitian .....             | 53        |
| B. Penyajian Data .....                        | 61        |
| C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis ..... | 64        |
| D. Pembahasan .....                            | 75        |
| <b>BAB IV : PENUTUP</b>                        |           |
| A. Kesimpulan .....                            | 77        |
| B. Saran-saran .....                           | 78        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                    | <b>79</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b>                         |           |
| Lampiran 1. Matrik Penelitian                  |           |
| Lampiran 2. Surat Penelitian                   |           |
| Lampiran 3. Pernyataan keaslian tulisan        |           |
| Lampiran 4. Data penelitian                    |           |
| Lampiran 5. Jurnal Penelitian                  |           |
| Lampiran 6. Biodata penulis                    |           |

**IAIN JEMBER**

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1.1 Indikator Variabel .....                      | 8  |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....                    | 25 |
| Tabel 3.1 Nilai KAP dan NPF BMI Periode 2011-2017 ..... | 57 |
| Tabel 3.2 Nilai ROA BMI Periode 2011-2017 .....         | 58 |
| Tabel 3.3 Uji Multikolinieritas.....                    | 61 |
| Table 3.4 Uji Autokorelasi.....                         | 62 |
| Tabel 3.5 Uji F .....                                   | 65 |
| Tabel 3.6 Uji T .....                                   | 66 |
| Tabel 3.7 Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda.....  | 67 |
| Tabel 3.8 Hasil Adjust R <i>Square</i> .....            | 68 |



## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 3.1 Uji Normalitas Data .....     | 59 |
| Gambar 3.2 Uji Heteroskedastisitas ..... | 63 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Bank adalah lembaga keuangan yang mempunyai peran sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary*), dimana bank mempunyai fungsi sebagai lembaga yang mempertemukan antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak yang kekurangan dana (*deficit unit*). Bank menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi dengan menerima dana dari pihak lain, selanjutnya banyak penyaluran dana yang telah dikumpulkan dalam bentuk pembiayaan pada unit yang membutuhkan dana. Menurut UU nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Dalam melihat kinerja suatu bank dapat diukur melalui profitabilitasnya yang menggambarkan tingkat kinerja keuangan bank tersebut. Pengukuran profitabilitas salah satunya adalah dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam kegiatan operasi perusahaan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai

ukuran kinerja perbankan. Tujuan utama operasional bank adalah mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Dendawijaya menyatakan semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut. Akhir-akhir ini kinerja pada BUS menunjukkan *trend* ROA yang berfluktuasi sehingga akan mempengaruhi kinerja operasional pada periode berikutnya sehingga perlu dikaji faktor yang mempengaruhi perubahan ROA tersebut. Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Yang harus diperhatikan oleh bank adalah tidak hanya bagaimana melakukan usaha untuk memperbesar jumlah laba tetapi yang lebih penting adalah bagaimana mempertinggi kemampuan bank dalam menghasilkan laba (profitabilitas), terutama dari hasil pengoptimalan aktiva produktif yang ada.<sup>1</sup>

Sumber utama pendapatan bank berasal dari aktiva produktif. Dendawijaya mendefinisikan aktiva produktif merupakan semua aktiva dalam rupiah dan valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya. Aktiva produktif merupakan aset operasional bank yang akan menghasilkan keuntungan atau laba bank itu sendiri. Kualitas dari aktiva produktif perlu dinilai, untuk mengantisipasi resiko dalam penanaman dana, memantau kualitas,

---

<sup>1</sup> Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001), 21.

kolektabilitas aset serta untuk memantau kondisi aktiva produktif dalam keadaan yang sehat. Profitabilitas bank sangat dipengaruhi oleh seberapa berkualitas aktiva produktifnya. Aktiva produktif yang berkualitas adalah aktiva dengan tingkat kegagalan bayarnya sedikit dan kegagalan bayar yang ada mampu ditutupi oleh tingkat dana cadangan yang dipersiapkan (PPAP). Jika aktiva yang wajib dibayar lebih besar dari PPAP maka selisihnya akan menjadi pengurang dalam perolehan laba perusahaan, sehingga ROA jadi turun. Jika aktiva yang wajib dibayar (APYD) lebih kecil akan berimplikasi pada penambahan ROA. Dahlan Siamat dan Sinungan juga menyatakan jika kualitas aktiva produktif meningkat, maka perolehan laba bank juga meningkat, karena perolehan laba bank sangat tergantung dengan penempatan dana disisi aktiva produktif.<sup>2</sup>

Penanaman dana yang berpengaruh besar terhadap kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba adalah pembiayaan. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah. Semua pembiayaan yang tersalurkan oleh Bank Umum Syariah kepada nasabah selain menghasilkan keuntungan, juga berpotensi menimbulkan risiko jika pengembaliannya tidak sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan seperti adanya pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*).<sup>3</sup>

NPF merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui pembiayaan bermasalah pada suatu bank syariah. Semakin tinggi rasio ini,

---

<sup>2</sup> Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, ( Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004), 101.

<sup>3</sup> Mahmoedin, *Melacak Kredit Bermasalah*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2004), 77.



menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Penelitian yang dilakukan oleh Ika Septi Hidayah menyimpulkan bahwa NPF menunjukkan pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan, penelitian Triyas Nurul Jannah variabel NPF atau pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif tidak searah terhadap *Return On Assets* (ROA).

Bank Indonesia telah menetapkan batas NPF sebesar 5%. Apabila NPF suatu bank dapat ditekan dibawah 5% maka potensi keuntungan yang diperoleh akan semakin besar karena bank dapat menghemat uang yang digunakan untuk membentuk cadangan kerugian kredit bermasalah atau Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP). Semakin besar rasio NPF ini maka semakin besar pula resiko yang ditanggung perusahaan dan nantinya juga akan berpengaruh negatif pada profitabilitasnya.<sup>4</sup>

Nilai NPF yang berfluktuasi tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja perbankan syariah karena pembiayaan bermasalah akan mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal di luar kemampuan/ kendali nasabah peminjam. Sehingga semakin besar rasio NPF ini maka semakin besar juga risiko yang ditanggung perusahaan dan nantinya juga akan berpengaruh negatif pada profitabilitasnya.

Jadi upaya untuk memaksimalkan nilai *Return On Asset* (ROA) bank harus dapat memperhitungkan variabel - variabel yang dapat mempengaruhinya. ROA diduga dapat dipengaruhi oleh variabel - variabel

---

<sup>4</sup> Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/13/PBI/2011. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

berupa rasio keuangan yang terdapat pada Kualitas Aktiva Produktif dan *Non Performing Financing*.

Bank Muamalat Indonesia dipilih karena merupakan pelopor Bank Syariah di Indonesia yang menerapkan prinsip syari'ah dalam operasionalnya. Berdasarkan laporan akhir tahun 2016, kinerja Bank Muamalat Indonesia tumbuh dengan baik. Mengalami peningkatan laba dan penurunan NPF. Tercatat tingkat ROA pada triwulan IV sebesar 0,22% meningkat dari sebelumnya yaitu 0,13%. Sedangkan tingkat NPF pada akhir tahun sebesar 3,83% mengalami penurunan dari triwulan sebelumnya yang sebesar 4,43%.

Sehingga, skripsi ini mengangkat judul **“Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Tbk Tahun 2011-2017)”**.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini bermaksud menganalisis seberapa besarkah pengaruh KAP dan NPF terhadap ROA. Adapun permasalahan- permasalahan pokok yang diangkat dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA)?

2. Apakah Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA)?

### C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA).

### D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan dan wawasan terkait variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada Perbankan Syari'ah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Bank Muamalat Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dalam membuat keputusan untuk meningkatkan profitabilitasnya.
- b. Bagi investor, penelitian ini dapat menjadi acuan dan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi. Dengan demikian, para investor tidak akan sembarangan dalam menginvestasikan dananya.

- c. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai calon nasabah untuk menggunakan produk dan jasa di perbankan syariah.
- d. Bagi akademisi, penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi keilmuan di bidang ekonomi syariah serta dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

## E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Adapun ruang lingkup penelitian adalah:

### 1. Variabel Penelitian

Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini macam-macam variabel dapat dibedakan menjadi:

- a) Variabel Independen, dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah:
  - 1) Kualitas Aktiva Produktif (KAP) (X1)
  - 2) *Non Performing Financing* (NPF) (X2)
- b) Variabel Dependen, dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah: *Return On Assets* (ROA) (Y)

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta, 2011), 38.

## 2. Indikator Variabel

Setelah mengetahui variabel yang ada pada penelitian ini, dilanjutkan dengan mengemukakan indikator dari variabel yang akan diteliti. Indikator variabel dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 1.1**  
**Indikator Variabel**

| VARIABEL                             | INDIKATOR  |
|--------------------------------------|--|
| Kualitas Aktiva Produktif (X1)       | $KAP = \frac{\text{Aktiva Produktif Yang diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$ |
| <i>Non Performing Financing</i> (X2) | $NPF = \frac{\text{Pembiayaan (KL,D,M)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$                    |
| <i>Return On Assets</i> (Y)          | $ROA = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$                         |

## F. DEFINISI OPERASIONAL

### 1. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Aktiva Produktif adalah penanaman dana Bank Syari'ah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, *qardh*, surat berharga syari'ah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif serta sertifikat wadiah Bank Indonesia.<sup>6</sup>

<sup>6</sup> Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 48-49.

Kualitas Aktiva Produktif adalah kondisi yang menggambarkan kualitas kolektabilitas dan kinerja dari seperangkat aset bank yang telah diinvestasikan dalam rangka memperoleh laba.<sup>7</sup>

## 2. *Non Performing Financing* (NPF)

*Non Performing Financing* (NPF) adalah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet. Termin NPL diperuntukkan bagi bank umum, sedangkan NPF untuk bank syariah.<sup>8</sup>

## 3. Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.<sup>9</sup>

## G. ASUMSI PENELITIAN

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.<sup>10</sup> Asumsi dari penelitian ini menyatakan bahwa yang mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syari'ah adalah Kualitas Aktiva Produktif dan *Non Performing Financing*.

<sup>7</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, ( Yogyakarta: UPP Akademik Manajemen Perusahaan YKPN, 2005) 46.

<sup>8</sup> Muslim Kabo, "Non Performing Financing (NPF)", <http://ekonomi.kabo.biz/2011/11/non-performing-financing-npf.html> (12 Juni 2017 13:10).

<sup>9</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008),196-198.

<sup>10</sup> STAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: STAIN Jember Press, 2015),39.

## H. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua atau lebih variabel.<sup>11</sup>

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka dapat dirumuskan beberapa hipotesis sebagai berikut:

1.  $H_1$  = Secara bersama-sama variabel Kualitas Aktiva Produktif dan *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).
2.  $H_2$  : Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset*.

$H_3$  : *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset*.

## I. METODE PENELITIAN

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 76.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, ( Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2009 ), 14.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian data *time series*, yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu. Dalam penelitian kuantitatif yang terpenting adalah merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dapat dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer. Jadi pemecahan masalahnya didominasi oleh peran statistik.<sup>13</sup>

Sesuai dengan metode yang digunakan oleh peneliti, maka peneliti banyak dituntut untuk menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>14</sup>

## 2. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang sangat lazim di pakai. Populasi di artikan sebagai jumlah kumpulan unit yang akan di teliti karakteristik atau cirinya. Namun jika populasinya luas maka, penelitian harus mengambil sampel dari populasi yang telah di definisikan.

### a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang di tetapkan oleh

<sup>13</sup> Masyhuri & M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian Praktis dan Aplikatif* (Bandung: Refika Aditama 2011), 19.

<sup>14</sup> Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prkatek* (Jakarta: Rineka Cipta Grafindo, 2006), 12.



peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.<sup>15</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

#### b. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian atau keseluruhan populasi dengan metode tertentu sebagai bagian atau keseluruhan populasi dengan metode tertentu sebagai bagian representatif dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa pertimbangan atau kriteria tertentu. Sample yang dipilih adalah menurut aturan umum bahwa pengambilan sampel diisyaratkan minimal 5 periode. Dari kriteria tersebut didapat sampel yaitu Laporan Keuangan triwulanan Bank Muamalat Indonesia periode 2011-2017.

### 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka dan dokumentasi.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

- a. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data informasi dari artikel, jurnal, literatur, dan hasil penelitian terdahulu yang digunakan untuk mempelajari dan memahami literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.
- b. Dokumentasi, berupa data sekunder yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah Devisa dari tahun 2013 sampai tahun 2016.

#### **4. Analisis Data**

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini maka data yang dikumpulkan harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Maka, adapun analisis data yang digunakan adalah:

- a. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif adalah suatu analisa yang berdasarkan pada data angka-angka yang dapat dihitung. Untuk mempermudah dalam melakukan analisis data maka dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Namun sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Di antaranya yaitu:

- 1) Checking data, memeriksa kelengkapan data yang diperoleh
- 2) Proses coding, merubah angka menjadi kode-kode
- 3) Tabulasi, penyajian data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah dianalisis sehingga dapat mempermudah pembaca dalam melihat hasil penelitian yang jelas.

#### b. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang diantaranya adalah terhindar dari adanya multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan normalitas.

##### 1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal ataukah tidak. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka dapat disimpulkan statistik tidak valid. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal ataukah tidak yaitu dengan melihat graffik normal *probability plot*, yaitu jika titik-titik plot berada disekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Hengky Latan, *Analisis Multivariate : Teknik Dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 56.

## 2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a) Nilai *tolerance* dan lawannya
- b) *Variance inflation factor*

Kedua ukuran diatas menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas bebas yang dipilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (karena  $VIF = 1 / tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang dipakai oleh nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF kurang dari 10. Apabila terdapat variabel bebas yang dimiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka

dapat disimpulkan bahwa tidak multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.<sup>17</sup>

### 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linier. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya problem autokorelasi pada model regresi, salah satunya dengan menggunakan Uji run test. Jika diperoleh nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data kita memenuhi asumsi klasik autokorelasi.<sup>18</sup>

### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual dari satu observasi ke observasi lainnya berbeda atau tetap. Jika *variance* dari residual data sama maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda adalah heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas adalah melalui grafik *scatterplot*, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak

---

<sup>17</sup> Ibid., 106.

<sup>18</sup> Hengky Latan, *Analisis Multivariate teknik dan aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013),73.

berkumpul pada suatu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/ terikat. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

$H_1$  = Secara bersama-sama variabel Kualitas Aktiva Produktif dan *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*.

2. Nilai Kritis

Nilai kritis didapat dari tabel distribusi F dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%

3. Nilai F hitung

$$F = \frac{R^2 (n-k-1)}{K (1-R^2)}$$

Keterangan:

R= koefisien regresi

n= banyaknya sampel

K= jumlah variabel independen

#### 4. Keputusan

Kriteria uji F:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima, dan sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_1$  ditolak.

#### 5. Kesimpulan

1) Jadi jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka ada pengaruh secara simultan antara variabel Kualitas Aktiva Produktif dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset (ROA)*.

2) Jadi jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel Kualitas Aktiva Produktif dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset (ROA)*.

#### 2) Analisis Uji t (Uji Parsial)

Uji t dalam regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang diduga untuk mengestimasi persamaan/model regresi linier berganda sudah merupakan parameter yang tepat atau belum. Maksud tepat disini adalah parameter tersebut mampu menjelaskan perilaku variabel bebas dalam

mempengaruhi variabel terikatnya. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

$H_2$  : Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset*.

$H_3$  : *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset*.

2. Nilai Kritis

Nilai kritis didapat dari tabel distribusi t dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%

3. Nilai t hitung

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata nilai dari pengumpulan data

$\mu_0$  = nilai yang dihipotesiskan

$s$  = standar deviasi

$n$  = jumlah sampel penelitian

4. Keputusan

Kriteria uji t:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_2$  dan  $H_3$  diterima, dan sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_2$  dan  $H_3$  ditolak.



## 5. Kesimpulan

1) Jadi jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka ada pengaruh secara parsial antara variabel Kualitas Aktiva Produktif dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset (ROA)*.

2) Jadi jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel Kualitas Aktiva Produktif dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset (ROA)*.

### 3) Penetapan Tingkat Signifikansi

Penetapan hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95 karena tingkat signifikansi itu yang umum digunakan.<sup>19</sup>

### d. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam regresi berganda, terdapat satu variabel dependen (terikat) dan dua atau lebih variabel dependen (bebas). Walaupun secara teoritis bisa gunakan banyak variabel, namun penggunaan lebih dari tujuh variabel independen dianggap tidak efektif. Dalam praktik bisnis, regresi berganda banyak digunakan, selain karena

---

<sup>19</sup> Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 460.

banyaknya variabel dalam bisnis yang perlu dianalisis bersama, juga banyak kasus regresi berganda lebih relevan digunakan.<sup>20</sup>

Adapun variabel bebas dari penelitian ini adalah Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Non Performing Financing* (NPF), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA).

Rumus dari Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

$Y$  = *Return On Assets* (ROA)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

$X_1$  = Variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

$\beta_2$  = Koefisien variabel *Non Performing Financing* (NPF)

$X_2$  = Variabel *Non Performing Financing* (NPF),

$\epsilon$  = Error

Besarnya konstanta dicerminkan oleh “ $\alpha$ ” dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dengan  $\beta_1$ ,  $\beta_2$ . Pada model persamaan di atas, dapat diketahui tanda positif atau negatif dari masing-masing variabel

<sup>20</sup> Singgih Santoso, *SPSS 22 From Essential to Expert Skills* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), 342.

independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien regresi dalam penelitian ini sangat menentukan sebagai dasar analisis. Hal ini berarti jika koefisien  $\beta$  bernilai positif maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel bebas dengan variabel terikat (dependen), setiap kenaikan nilai variabel bebas akan mengakibatkan kenaikan variabel terikat (dependen), demikian pula sebaliknya, bila koefisien nilai  $\beta$  bernilai negatif hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel bebas akan mengakibatkan penurunan nilai variabel terikat (dependen).

e. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Bahwa  $R^2$  adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel terikat) dari suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara besar pula.

Pada intinya, koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *Adjusted R Square*.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 83.

## **J. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika penyusunan skripsi yang digunakan penulis dalam penyusunan proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

### **BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN**

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang di ambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya; kemudian membahas landasan teori.

### **BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

Bab ini menguraikan tentang gambaran objek yang akan diteliti, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

### **BAB IV PENUTUP**

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan serta saran mengenai hasil penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN KEPUSTAKAAN**

#### **A. PENELITIAN TERDAHULU**

Beberapa penelitian terkait dengan perubahan *Return On Assets* pada Bank Syari'ah telah banyak dilakukan, penelitian tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

Ika Septi Hidayah (2016) dalam penelitiannya menguji pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas di Bank Syari'ah Mandiri menunjukkan bahwa pembiayaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Triyas Nurul Jannah (2016) dalam penelitiannya menguji pengaruh Pembiayaan Bermasalah terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Syari'ah Mandiri dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif tidak searah terhadap *Return On Assets (ROA)*.

Imam Romadhon (2016) yang dalam penelitiannya menguji tentang Pengaruh Likuiditas dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perbankan Syari'ah di Indonesia, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas (FDR) dan Kecukupan Modal (CAR) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syari'ah.

Dewi Sartika (2012) dalam penelitiannya menganalisis Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia, hasilnya menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan kecukupan modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA, kualitas aktiva produktif berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan likuiditas juga berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Agystia Ahmad Fauzi (2012) dalam penelitiannya menguji Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Rentabilitas pada BRI Unit Panawangan Cabang Ciamis. Hasilnya menunjukkan bahwa kualitas Aktiva Produktif Berpengaruh Signifikan terhadap Rentabilitas.

Wuri Arianti Novi Pratami (2011) menganalisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Return On Asset (ROA) terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah di Indonesia. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial hanya DPK yang berpengaruh signifikan positif terhadap pembiayaan, sedangkan CAR, NPF, dan ROA tidak berpengaruh terhadap pembiayaan. Secara simultan variabel DPK, CAR, NPF, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan.

Lilis Erna Ariyanti (2010) menganalisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, ROA dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba pada Bank Umum di Indonesia. Hasil penelitian ini

menunjukkan hanya variabel LDR yang mampu memprediksi perubahan Laba pada bank di Indonesia periode 2004–2008. Variabel LDR berpengaruh signifikan positif terhadap variabel perubahan laba.

Resa Rendyka (2014) dalam penelitiannya menganalisis Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Kualitas Aktiva Produktif, Kecukupan Modal, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), BOPO terhadap tingkat Profitabilitas Bank Umum Syari'ah. Hasilnya adalah secara simultan *Non Performing Financing* (NPF), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasi/ Pendapatan Operasi (BOPO) berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada Bank Syari'ah sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa variabel NPF dan FDR tidak berpengaruh hanya variabel KAP, CAR dan BOPO saja berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syari'ah.

Alvita Chatarine dan Putu Vivi Lestari (2013) meneliti tentang Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, BOPO terhadap ROA dan CAR pada BPR Kabupaten Badung. Berdasarkan hasil analisis hanya Biaya Operasional Pendapatan Operasional yang berpengaruh baik secara langsung maupun melalui *Return On Asset* terhadap *Capital Adequacy Ratio*.

Nyoman Triana Dewil dan I Gede Suparta Wisadha (2015) meneliti tentang Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, CAR, *Leverage* dan LDR pada Profitabilitas Bank dengan hasil analisis bahwa Kualitas Aktiva

Produktif dan CAR tidak mempunyai pengaruh pada Profitabilitas. Sedangkan hasil analisis *leverage* dan LDR mempunyai pengaruh yang negatif pada Profitabilitas.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| No   | Penulis   | Judul  | Variabel   | Hasil Temuan  |
|--|---|--|--|---|
| 1.   | Ika Septi Hidayah<br>IAIN<br>Jember,<br>September<br>2016 <sup>22</sup>   | Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) di PT BSM Periode Januari 2009 – Desember 2012              | Independen:<br>Risiko Pembiayaan (X1)<br><br>Dependen:<br>ROA (Y1)<br>ROE (Y2)                 | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) secara parsial, dengan tingkat pengaruh yang besar yaitu ROA sebesar 84%, dan ROE sebesar 80,1 %.   |
| Perbedaan Penelitian: Terletak pada substansinya, dimana dalam penelitian ini penulis membahas tentang Kualitas Aktiva Produktif dan <i>Non Performing Financing</i> serta pengaruhnya terhadap Profitabilitas Perbankan Syari'ah. |   |  |  |   |
| Persamaan Penelitian: Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel y ROA, serta juga sama-sama menggunakan data time series.  |   |  |  |   |
| 2.   | Triyas Nurul Jannah<br>IAIN<br>Jember,<br>September<br>2016 <sup>23</sup> | Pengaruh Pembiayaan Bermasalah terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Pada Bank Syari'ah Mandiri Periode 2013 - 31 Maret 2016 | Independen:<br>Pembiayaan Bermasalah (X)<br><br>Dependen:<br><i>Return On Assets</i> (ROA) (Y) | Hasil dari uji t diperoleh bahwa pembiayaan bermasalah berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> . Dan nilai koefisien sebesar $b = -0,412$ (negatif) atau tidak searah. Hal ini menyatakan bahwa pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif tidak searah terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA). Yang artinya jika pembiayaan bermasalah semakin |

<sup>22</sup>Ika Septi Hidayah, *Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) di PT Bank Syari'ah Mandiri Periode Januari 2009 – Desember 2015*, (Jember: IAIN Jember, 2016).

<sup>23</sup>Triyas Nurul Jannah, *Pengaruh Pembiayaan Bermasalah terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Syari'ah Mandiri Periode 2013 - 31 Maret 2016*, (Jember: IAIN Jember, 2016).



|   |  |  |  |   |
|---|--|--|--|---|
|   |  |  |  | tinggi, maka nilai <i>Return On Assets</i> akan semakin menurun. Dan <i>Return On Assets</i> dipengaruhi sebesar 76,6% oleh pembiayaan bermasalah dan sisanya 23,40% dipengaruhi oleh sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.  |
| Perbedaan Penelitian: Perbedaan terletak pada variabel x, dimana dalam penelitian ini penulis menambahkan variabel Kuaitas Aktiva Produktif (KAP) sebagai salah satu variabelnya. Objek penelitiannya pun juga berbeda. |  |  |  |   |
| Persamaan Penelitian: Penelitian ini menggunakan variabel x dan y yang sama yaitu NPF dan ROA, serta juga sama-sama menggunakan time series.  |  |  |  |   |
| 3.  | Imam Romadhon, IAIN Jember, 2016 <sup>24</sup> | Pengaruh Likuiditas dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perbankan Syari'ah di Indonesia Periode Januari 2012 – Juni 2015 | Independen: FDR (X1) CAR (X2)<br>Dependen: ROA (Y) | Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas (FDR) dan Kecukupan Modal (CAR) secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syari'ah dengan tingkat pengaruh cukup besar yaitu sebesar 67,2%. Sedangkan dengan uji secara parsial, masing-masing berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syari'ah di Indonesia, yaitu FDR berpengaruh sebesar 0,044 dan kecukupan modal (CAR) berpengaruh sebesar 0,022. |

<sup>24</sup>Imam Romadhon, *Pengaruh Likuiditas dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perbankan Syari'ah di Indonesia Periode Januari 2012 – Juni 2015*, (Jember: IAIN Jember, 2016).

|  |   |   |   |   |
|--|---|---|---|---|
| Perbedaan Penelitian: Terletak pada substansinya, dimana dalam penelitian ini penulis membahas tentang Kualitas Aktiva Produktif dan Non Performing Financing serta pengaruhnya terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah berbeda dengan penelitian ini yang membahas tentang Likuiditas dan Kecukupan Modal serta pengaruhnya terhadap Profitabilitas.  |   |   |   |   |
| Persamaan: Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel y ROA, serta juga sama-sama menggunakan time series.  |   |   |   |   |
| 4.   | Dewi Sartika Universitas Hasanuddin, 2012 <sup>25</sup> | Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2006-2010) | Independen: Ukuran Perusahaan (X1) Kecukupan Modal (X2) Kualitas Aktiva Produktif (X3) Likuiditas (X4)<br>Dependen: Return On Asset ( Y ) | Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan kecukupan modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA, kualitas aktiva produktif berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan likuiditas juga berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Dari hasil perhitungan statistik diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan memberikan pengaruh terbesar terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) |
| Perbedaan penelitian: Perbedaan terletak pada variabel x nya, dimana dalam penelitian ini peneliti menambahkan variabel <i>Non Performing Financing</i> juga ada beberapa variabel yang tidak peneliti gunakan dalam penelitian ini. Untuk jangka waktunya pun juga berbeda. Dimana dalam penelitian diatas mengambil periode 2006-2010, sedangkan dalam penelitian ini mengambil periode 2011-2017. |   |   |   |   |
| Persamaan penelitian: Sama-sama menggunakan variabel KAP dan ROA.  |   |   |   |   |

<sup>25</sup>Dewi Sartika, *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2006-2010)*, (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2012).

|  |  |   |   |  |
|--|--|---|---|--|
| 5.   | Agystia Ahmad Fauzi, Universitas Siliwangi, 2012 <sup>26</sup>         | Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Rentabilitas (Studi Kasus pada BRI Unit Panawangan Cabang Ciamis)                     | Independen: Kualitas Aktiva Produktif (X)<br><br>Dependen: Rentabilitas (ROA) (Y)   | Penguujian hipotesis dengan menggunakan uji t. menunjukkan bahwa Kualitas Aktiva Produktif pada Bank BRI Unit Panawangan Ciamis menunjukkan hasil yang paling besar pada bulan oktober 2011 sedangkan hasil paling kecil diperoleh pada bulan januari 2011 dan Rentabilitas pada Bank BRI Unit Panawangan Ciamis menunjukkan hasil yang paling besar pada bulan agustus 2011 sedangkan hasil paling kecil diperoleh pada bulan januari 2011, dan Kualitas Aktiva Produktif Berpengaruh Signifikan terhadap Rentabilitas. |
| Perbedaan Penelitian: Dalam penelitian ditambahkan variabel lain yaitu NPF, serta objeknya pun juga berbeda          |  |   |   |  |
| Persamaan Penelitian: persamaan terletak pada variabelnya, yakni sama-sama menggunakan variabel KAP (X) dan ROA (Y). |  |   |   |  |
| 6.   | Wuri Arianti Novi Pratami, Universitas Diponegoro, 2011. <sup>27</sup> | Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) dan Return On Asset (ROA) | Independen: Dana Pihak Ketiga (DPK) (X1) <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) (X2) <i>Non Performing Finance</i> (NPF) (X3) <i>Return on Asset</i> (ROA) | hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial hanya DPK yang berpengaruh signifikan positif terhadap pembiayaan, sedangkan CAR, NPF, dan ROA tidak berpengaruh terhadap pembiayaan. Secara simultan variabel DPK, CAR, NPF, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan.  |

<sup>26</sup> Agystia Ahmad Fauzi, *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Rentabilitas*, (Ciamis: Universitas Siliwangi, 2012).

<sup>27</sup> Wuri Arianti Novi Pratami, *Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA terhadap Pembiayaan pada Perbankan*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011).

|   |  |  |   |  |
|---|--|--|---|--|
|   |  | terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2001-2011).                           | (X4)<br>Dependen: Penyaluran Pembiayaan (Y)                                 | Hal ini dibuktikan dengan nilai sig-F 0,000 yang lebih kecil dari signifikansi 5%. Kemampuan prediksi dari keempat variabel tersebut terhadap pembiayaan adalah 98,9% sebagaimana ditunjukkan oleh besarnya adjusted R2, sedangkan sisanya 1,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian. |
| Perbedaan: Ada beberapa variabel yang tidak peneliti gunakan, contoh DPK dan CAR. Juga letak ruang lingkup variabel yang berbeda.   |  |  |   |  |
| Persamaan: Terletak pada substansinya, dimana dalam penelitian ini menggunakan variabel yang sama yaitu NPF dan ROA, dan objek yang diteliti juga sama.   |  |  |   |  |
| 7.  | Lilis Erna Ariyanti, Universitas Diponegoro, 2010. <sup>28</sup> | Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, ROA Dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba pada Bank Umum di Indonesia. | Independen : CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, ROA, KAP<br>Dependen: Perubahan Laba | Hasil penelitian ini menunjukkan hanya variabel LDR yang mampu memprediksi perubahan Laba pada bank di Indonesia periode 2004–2008. Variabel LDR berpengaruh signifikan positif terhadap variabel perubahan laba.  |
| Perbedaan Penelitian: Perbedaan terletak pada beberapa variabel didalamnya, dimana ada banyak variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti CAR, NIM, LDR, BOPO, dan Perubahan Laba. |  |  |   |  |
| Persamaan Penelitian: Sama-sama meneliti tentang Kualitas Aktiva Produktif.   |  |  |   |  |

<sup>28</sup> Lilis Erna Ariyanti, *Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, ROA Dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba pada Bank Umum di Indonesia*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2010).

|    |   |  |  |   |
|----|---|--|--|---|
| 8. | Resa Rendyka, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014. <sup>29</sup> | Analisis Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Kualitas Aktiva Produktif, Kecukupan Modal, <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), BOPO terhadap tingkat Profitabilitas Bank Umum Syari'ah. | Independen: <i>Non Performing Financing</i> (NPF), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), Biaya Operasi/ Pendapatan Operasi (BOPO)<br><br>Dependen: Return on Asset. | Hasil Penelitian secara simultan <i>Non Performing Financing</i> (NPF), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), dan Biaya Operasi/ Pendapatan Operasi (BOPO) berpengaruh terhadap <i>Return on Assets</i> pada Bank Syari'ah. Sedangkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) pada Bank Umum Syari'ah menunjukkan bahwa variabel NPF dan FDR tidak berpengaruh secara signifikan karena memiliki probabilitas sebesar 0,662 dan 0,620 yang berarti berada diatas $\alpha$ sebesar 0,05. Sedangkan variabel KAP, CAR dan BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syari'ah karena memiliki probabilitas sebesar 0,003, 0,021 dan 0,000. Nilai adjust $R^2$ dalam model regresi ini diperoleh sebesar 0,747, maka dapat diartikan bahwa 74,7% <i>Return on Assets</i> dapat dijelaskan oleh variabel bebas. |
|----|---|--|--|---|

<sup>29</sup> Resa Rendyka, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Kualitas Aktiva Produktif, Kecukupan Modal, Financing to Deposit Ratio (FDR), BOPO terhadap tingkat Profitabilitas Bank Umum Syari'ah*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014).

|   |  |   |   |   |
|---|--|---|---|---|
| Perbedaan Penelitian: Ada beberapa variabel yang tidak peneliti gunakan dalam penelitian ini, seperti <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), dan Biaya Operasi/ Pendapatan Operasi (BOPO). |  |   |   |   |
| Persamaan Penelitian: Terletak pada substansinya dimana sama-sama bertujuan untuk melihat pengaruh variabel KAP dan NPF terhadap ROA.   |  |   |   |   |
| 9.  | Alvita Chatarine dan Putu Vivi Lestari Universitas Udayana (Unud) Bali, 2013 <sup>30</sup> | Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, BOPO terhadap ROA dan CAR pada BPR Kabupaten Badung | Independen: Kualitas Aktiva Produktif (X1) BOPO (X2)<br>Dependen: ROA (Y1) CAR (Y2) | Berdasarkan hasil analisis hanya Kualitas Aktiva Produktif yang berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> . Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> , Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Capital Adequacy Ratio</i> , dan hanya Biaya Operasional Pendapatan Operasional yang berpengaruh baik secara langsung maupun melalui <i>Return On Asset</i> terhadap <i>Capital Adequacy Ratio</i> . |
| Perbedaan Penelitian: peneliti hanya menggunakan satu variabel y, sementara dalam penelitian terdahulu menggunakan dua yaitu ROA dan CAR. Dalam penelitian ini penulis juga menambahkan variabel NPF sebagai variabel x2 nya.     |  |   |   |   |
| Persamaan Penelitian: Sama-sama meneliti tentang pengaruh KAP terhadap ROA.   |  |   |   |   |

# IAIN JEMBER

<sup>30</sup> Alvita Chatarine dan Putu Vivi Lestari, *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, BOPO terhadap ROA dan CAR pada BPR Kabupaten Badung*, (Bali: Universitas Udayana, 2013).

|  |  |   |   |   |
|--|--|---|---|---|
| 10.  | Nyoman Triana Dewi dan I Gede Suparta Wisadha, Universitas Udayana (Unud), Bali 2015 <sup>31</sup> | Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, CAR, <i>Leverage</i> dan LDR pada Profitabilitas Bank | Independen: Kualitas Aktiva Produktif, CAR, <i>Leverage</i> dan LDR<br><br>Dependen: Return on Assets | Berdasarkan hasil analisis Kualitas Aktiva Produktif dan CAR tidak mempunyai pengaruh pada Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa bank kurang memperhatikan kedua variabel tersebut dalam menjaga Profitabilitasnya. Hasil analisis <i>leverage</i> dan LDR mempunyai pengaruh yang negatif pada Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai <i>leverage</i> dan LDR dalam suatu bank maka Profitabilitas akan menurun. |
| Perbedaan Penelitian: Terletak pada substansinya dimana dalam penelitian ini peneliti menambahkan variabel <i>Non Performing Financing</i> sebagai variabel x2, juga ada beberapa variabel yang tidak peneliti gunakan dalam penelitian ini, seperti CAR, <i>Leverage</i> dan LDR. |  |   |   |   |
| Persamaan Penelitian: Persamaannya adalah sama-sama meneliti untuk melihat pengaruh Kualita Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas Bank.   |  |   |   |   |

*Sumber: data diolah*

IAIN JEMBER

<sup>31</sup> Nyoman Triana Dewi dan I Gede Suparta Wisadha, *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, CAR, Leverage dan LDR pada Profitabilitas Bank*, (Bali: Universitas Udayana, 2015).

## B. KAJIAN TEORI

### 1. Bank

#### a. Pengertian Bank

Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

Menurut undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.<sup>32</sup>

#### b. Fungsi Utama Bank

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama, yaitu:

##### 1) Menghimpun dana

Fungsi bank yang utama adalah menghimpun dana dari masyarakat. Bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Masyarakat memercayai bank sebagai tempat yang aman untuk melakukan investasi, dan menyimpan dana (uang). Keamanan atas dana (uang) yang

---

<sup>32</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012) 12-13



disimpannya di bank oleh masyarakat merupakan faktor yang sangat penting bagi masyarakat. Dengan menyimpan uangnya di bank, nasabah juga akan mendapatkan keuntungan berupa *return* atas simpanan yang besarnya tergantung kebijakan masing-masing bank.

## 2) Menyalurkan dana

Fungsi bank yang kedua adalah menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank, karena bank akan memperoleh pendapatan atas dana yang disalurkan. Pendapatan yang diperoleh dari aktivitas penyaluran dana kepada nasabah merupakan pendapatan yang terbesar disetiap bank, sehingga penyaluran dana kepada masyarakat menjadi sangat penting bagi bank. Penyaluran dana kepada masyarakat sebagian besar berupa kredit untuk bank konvensional dan atau pembiayaan untuk bank syariah. Kredit yang diberikan dan atau pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat menempati porsi aset yang terbesar disetiap bank.

## 3) Memberikan Pelayanan Jasa Perbankan Lainnya

Pelayanan jasa kepada nasabah merupakan fungsi bank yang ketiga. Dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya, bank juga dapat

memberikan beberapa pelayanan jasa. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank antara lain jasa pengiriman uang (*transfer*), pemindah bukuan, penagihan surat-surat berharga, *kliring*, *Letter Of Credits*, *inkaso*, garansi bank dan pelayanan jasa lainnya. Aktifitas pelayanan jasa, akhir-akhir ini merupakan aktifitas yang diharapkan oleh bank untuk dapat meningkatkan pendapatan bank yang berasal dari fee atas pelayanan jasa tersebut.

## 2. Bank Syari'ah

### a. Pengertian Bank Syari'ah

Bank Syari'ah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam dan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits.

Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga, Islam memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah Islam. Dengan kata lain, Bank Syari'ah hadir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 1.

## b. Tugas dan Fungsi Bank Syari'ah

- 1) Menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.
- 2) Bank Syari'ah dan Unit Usaha Syari'ah wajib menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga Baitul Mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, dan atau dana sosial lain dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
- 3) Bank Syari'ah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif). Pelaksanaan fungsi sosial tersebut diatur oleh undang-undang.<sup>34</sup>

## 3. Laporan Keuangan

### a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan bank merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan ini akan terbaca bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki.

Dalam laporan keuangan biasanya memuat informasi mengenai jumlah kekayaan (*assets*) dan jenis-jenis kekayaan yang

<sup>34</sup>Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bank Syari'ah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), 3.

dimiliki. Kemudian juga akan tergambar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang serta ekuitas yang dimilikinya yang biasa kita sebut neraca. Laporan keuangan juga memuat informasi tentang hasil usaha yang diperoleh bank dalam suatu periode tertentu dan biaya-biaya atau beban yang dikeluarkan untuk memperoleh hasil tersebut. Informasi ini akan termuat dalam laporan laba rugi. Sedangkan untuk gambaran arus kas biasanya dimuat dalam laporan arus kas.

b. Tujuan Pembuatan Laporan Keuangan

Pembuatan masing-masing laporan keuangan memiliki tujuan tersendiri. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi keuangan tentang jumlah aktiva dan jenis-jenis aktiva yang dimiliki.
- 2) Memberikan informasi keuangan tentang jumlah kewajiban dan jenis-jenis kewajiban baik jangka pendek (lancar) ataupun jangka panjang.
- 3) Memberikan informasi keuangan tentang jumlah modal dan jenis-jenis modal bank pada waktu tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang hasil usaha yang tercermin dari jumlah pendapatan yang diperoleh dan sumber-sumber pendapatan bank tersebut.

- 5) Memberikan informasi keuangan tentang jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan berikut jenis-jenis biaya yang dikeluarkan dalam periode tertentu.
- 6) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam aktiva, kewajiban, dan modal suatu bank.
- 7) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen dalam suatu periode dan hasil laporan yang disajikan.
- 8) Dengan demikian, laporan keuangan disamping menggambarkan kondisi keuangan suatu bank, juga untuk menilai kinerja manajemen bank yang bersangkutan.<sup>35</sup>

#### c. Jenis-jenis Laporan Keuangan Bank

Menurut Kasmir, jenis-jenis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Neraca, merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan bank pada tanggal tertentu.
- 2) Laporan komitmen dan kontingensi, laporan komitmen adalah suatu ikatan atau kontrak yang berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi. Sedangkan laporan kontingensi adalah tagihan atau kewajiban bank yang kemungkinan timbulnya

<sup>35</sup>Kasmir, S.E., MM, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 253-254.

tergantung pada terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa di masa yang akan datang.

- 3) Laporan laba rugi, merupakan laporan keuangan bank yang menggambarkan hasil usaha bank dalam satu periode.
- 4) Laporan arus kas, merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan bank, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.
- 5) Catatan atas laporan keuangan, merupakan laporan yang berisi catatan tersendiri mengenai posisi devisa neto, menurut jenis mata uang dan aktivitas lainnya.
- 6) Laporan keuangan gabungan dan konsolidasi, laporan gabungan merupakan laporan dari seluruh cabang – cabang bank yang bersangkutan baik yang ada di dalam negeri maupun luar negeri. Sedangkan laporan konsolidasi merupakan laporan bank yang bersangkutan dengan anak perusahaannya.

#### 4. Kualitas Aktiva Produktif

Aspek yang perlu diukur dalam menentukan kondisi suatu bank adalah dengan mengukur kualitas asetnya. Dalam hal ini, upaya yang dilakukan adalah untuk menilai jenis-jenis aset yang dimiliki oleh bank. Penilaian aset harus sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dengan memperbandingkan antara

aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif. Kemudian rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap aktiva produktif diklasifikasikan. Rasio ini dapat dilihat dari neraca yang telah dilaporkan secara berkala kepada Bank Indonesia.<sup>36</sup>

a. Pengertian Dasar

Aktiva Produktif adalah penanaman dana Bank Syari'ah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, *qardh*, surat berharga syari'ah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif serta sertifikat wadiah Bank Indonesia.

b. Prinsip – prinsip dalam Aktiva Produktif

Penanaman dana Bank Syari'ah pada Aktiva Produktif wajib dilaksanakan berdasarkan prinsip kehati-hatian. Pengurus Bank Syari'ah wajib memantau dan mengambil langkah-langkah antisipasi agar kualitas Aktiva Produktif senantiasa dalam keadaan lancar.

---

<sup>36</sup>Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 48-49.

Yang dimaksud dengan prinsip kehati-hatian dalam penanaman dana yaitu penanaman dana dilakukan antara lain berdasarkan:

- 1) Analisa kelayakan usaha dengan memperhatikan sekurang-kurangnya faktor 5C (*Character, Capital, Capacity, Condition of Economic, & Collateral*).
- 2) Penilaian terhadap aspek prospek usaha, kondisi keuangan dan kemampuan membayar.

Sementara itu, yang dimaksud dengan memantau adalah mengawasi perkembangan kinerja usaha nasabah dari waktu ke waktu. Yang dimaksud dengan mengambil langkah-langkah antisipasi adalah melakukan tindakan dan upaya pencegahan atas kemungkinan timbulnya kegagalan dalam penanaman dana.<sup>37</sup>

Semakin kecil KAP menunjukkan semakin efektif kinerja bank untuk menekan APYD serta memperbesar total aktiva produktif yang akan memperbesar pendapatan, sehingga profit yang dihasilkan semakin bertambah. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut (SE BI No. 3/30/DPNP tgl 14 Desember 2001) :

$$\text{KAP} = \frac{\text{Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

<sup>37</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 118-120.



Terdapat 5 (lima) komponen dalam perhitungan APYD berdasarkan SE BI no. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 yaitu:

|                     |        |         |
|---------------------|--------|---------|
| 1) Lancar           | X 0%   | = ..... |
| 2) Perhatian Khusus | X 25%  | = ..... |
| 3) Kurang Lancar    | X 50%  | = ..... |
| 4) Diragukan        | X 75%  | = ..... |
| 5) Macet            | X 100% | = ..... |
|                     |        | ————— + |
| Jumlah ( APYD )     |        | = ..... |

#### 5. Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah merupakan kredit yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah. Penilaian atas penggolongan kredit baik kredit tidak bermasalah maupun bermasalah tersebut dilakukan secara kuantitatif, maupun kualitatif. Penilaian secara kuantitatif dilihat dari kemampuan debitur dalam melakukan pembayaran angsuran kredit, baik angsuran pokok pinjaman dan/ atau bunga. Adapun penilaian kredit secara kualitatif dapat dilihat dari prospek usaha dan kondisi keuangan debitur.

Kredit bermasalah akan berakibat pada kerugian bank, yaitu kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan, maupun pendapatan bunga yang tidak dapat diterima.

Artinya, bank kehilangan kesempatan mendapat bunga, yang berakibat pada penurunan pendapatan secara total.

a. Faktor Penyebab Kredit Bermasalah

1) Faktor Intern Bank

- a) Analisis kurang tepat, sehingga tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi dalam kurun waktu selama jangka waktu kredit.
- b) Adanya kolusi antar pejabat bank yang menangani kredit dan nasabah, sehingga bank memutuskan kredit yang tidak seharusnya diberikan.
- c) Keterbatasan pengetahuan pejabat bank terhadap jenis usaha debitur, sehingga tidak dapat melakukan analisis dengan tepat dan akurat.
- d) Campuran tangan terlalu besar dari pihak terkait
- e) Kelemahan dalam melakukan pembinaan dan monitory kredit debitur.

2) Faktor Ekstern Bank

- a) Nasabah sengaja untuk tidak melakukan pembayaran angsuran kepada bank, karena nasabah tidak memiliki kemauan dalam memenuhi kewajibannya.
- b) Debitur melakukan ekspansi terlalu besar, sehingga dana yang dibutuhkan terlalu besar. Hal ini akan

memiliki dampak terhadap keuangan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan modal kerja.

- c) Perusahaan tidak dapat bersaing dengan pasar, sehingga volume penjualan menurun dan perusahaan rugi.
- d) Perubahan kebijakan dan peraturan pemerintah yang berdampak pada usaha debitur.
- e) Bencana alam yang dapat menyebabkan kerugian debitur.<sup>38</sup>

#### b. Penilaian Kualitas Kredit

Saat ini hampir semua bank masih mengandalkan penghasilan utamanya dari jumlah penyaluran kreditnya (*spread based*). Penghasilan lainnya diperoleh dari biaya-biaya yang dibebankan kepada nasabah yang membeli jasa-jasa bank lainnya yang dikenal dengan istilah *fee based*. Kedua sumber utama ini harus dikombinasikan agar laba bank dapat dioptimalkan.

Dalam praktiknya agar laba bank optimal, maka jumlah kredit yang disalurkan haruslah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Manajemen harus menetapkan berapa target kredit yang harus disalurkan setiap periode. Manajemen juga harus memperhatikan kualitas kreditnya. Hal ini penting karena kualitas kredit berkaitan langsung dengan kemacetan (bermasalah) suatu kredit yang disalurkan. Artinya, makin berkualitas kredit yang

---

<sup>38</sup>Drs. Ismail, MBA., Ak, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), 123-125.

diberikan, maka akan memperkecil risiko terhadap kemungkinan kredit tersebut macet atau bermasalah. Seperti yang diketahui, semakin banyak jumlah kredit macet, maka akan mengakibatkan keuntungan bank akan turun. Oleh karena itu, dalam hal ini bank perlu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit dengan perlu memerhatikan kualitas kredit yang disalurkan.

Banyak cara yang dapat dilakukan agar kualitas kredit meningkat atau kredit yang disalurkan tidak menimbulkan masalah. Untuk menghindari kredit yang disalurkan bermasalah, maka dalam menyalurkan kreditnya pihak perbankan perlu memerhatikan ada dua unsur penting, yaitu:

1) Tingkat perolehan laba (*return*)

Artinya jumlah laba yang akan diperoleh atas penyaluran kredit dalam suatu periode. Jumlah perolehan laba tersebut harus memenuhi ketentuan yang berlaku apabila ingin dinilai baik kesehatannya. Perbankan harus menerapkan target yang akan dicapai.

2) Tingkat Risiko (*risk*)

Artinya tingkat risiko yang akan dihadapi terhadap kemungkinan melesetnya perolehan laba bank dari kredit yang disalurkan. Risiko kredit perlu diperhatikan mengingat berbagai kondisi yang dapat mempengaruhinya,

baik ekonomi, hukum, politik, atau lainnya penuh dengan ketidakpastian.

Dalam rangka memenuhi tingkat perolehan laba, perbankan harus memerhatikan faktor-faktor seperti:

- a) Tingkat *Return On Assets* (ROA)
  - b) *Return On Equity*
  - c) *Timing Of Return* (waktu perolehan laba), dan
  - d) *Future Prospect* (prospek kedepan/ di masa yang akan datang).<sup>39</sup>
- c. Dampak kredit bermasalah
- 1) Laba/ rugi bank menurun, penurunan laba diakibatkan adanya penurunan pendapatan bunga kredit.
  - 2) *Bad Debt Ratio* menjadi lebih besar, rasio aktiva produktif menjadi lebih rendah.
  - 3) Biaya pencadangan penghapusan kredit meningkat, bank perlu membentuk pencadangan atas kredit bermasalah yang lebih besar. Biaya pencadangan penghapusan kredit akan berpengaruh pada penurunan keuntungan bank.
  - 4) ROA maupun ROE menurun, penurunan laba akan memiliki dampak pada penurunan ROA, karena return turun, maka ROA dan ROE menurun.

---

<sup>39</sup>Kasmir, M.M, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 125-127.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan kredit bermasalah adalah *Non Performing Financing* (NPF). *Non Performing Financing* (NPF) adalah analog dari *Non Performing Loan* (NPL) pada bank konvensional yang merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. Sehingga semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank sehingga semakin besar pula kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah. Kredit dalam hal ini adalah kredit yang diberikan kepada pihak ketiga tidak termasuk kredit kepada bank lain. Rasio NPF ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan (KL, D, M)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

#### 6. Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba

rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Oleh karena itu, rasio ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008),196-198.

*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio untuk mengukur manajemen bank dalam mengelola aset guna memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Rasio ini sering juga disebut sebagai *Return On Investment*. Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *return on investment* atau *return on total asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil *return* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu hasil dari pengembalian investasi menunjukkan produktifitas dari seluruh dana perusahaan, baik dalam modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini semakin tidak baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari seluruh perusahaan.<sup>41</sup>

Semakin besar *Return On Asset (ROA)* suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset. *Return On Asset (ROA)* adalah indikator yang akan menunjukkan bahwa apabila rasio ini meningkat, maka aktiva bank telah digunakan dengan optimal untuk memperoleh pendapatan. Meski ada beragam indikator dalam penilaian profitabilitas yang lazim digunakan bank, peneliti akan menggunakan rasio ROA, dengan beberapa alasan antara lain:

---

<sup>41</sup> Ibid., 201- 202.



1) Rasio *Return On Asset* (ROA) memperhitungkan bagaimana kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitasnya dan manajerial efisiensi secara menyeluruh.

2) Penilaian kesehatan bank yang dilakukan oleh Bank Indonesia dilihat dari aspek rentabilitas/ profitabilitas dilakukan dengan menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA).<sup>42</sup>

Perhitungan profitabilitas bank dilakukan dengan menggunakan rasio *Return On Asset* ( ROA ) atau tingkat pengembalian aktiva. Rumusnya adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

---

<sup>42</sup>Dewi Sartika, *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2006-2010)*, (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2012), 21.

## BAB III

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Bank Muamalat Indonesia”) memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi’us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan *multifinance* syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu *Shar-e* yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk *Shar-e Gold Debit Visa* yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi *chip* pertama di Indonesia serta layanan *e-channel* seperti *internet banking*, *mobile banking*, ATM, dan *cash management*. Seluruh produk-produk

tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 363 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 1.337 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, 103 Mobil Kas Keliling (*mobile branch*) serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia *Electronic Payment* (MEPS).

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan *rebranding* pada logo Bank untuk semakin meningkatkan *awareness* terhadap *image* sebagai Bank syariah Islami, modern dan profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu Al-Ijarah Indonesia *Finance* (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “*The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence*”.<sup>43</sup>

## 2. Visi dan Misi

### a. Visi

“*The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with StrongRegional Presence*”.

<sup>43</sup><http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat> akses pada 21 sep 2017 5:15

**b. Misi**

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

**3. Produk dan Layanan****a. Tabungan**

- 1) TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan.
- 2) Tabungan iB Muamalat Dollar

Tabungan syariah dalam denominasi valuta asing US Dollar (USD) dan Singapore Dollar (SGD) yang ditujukan untuk melayani kebutuhan transaksi dan investasi yang lebih beragam, khususnya yang melibatkan mata uang USD dan SGD. Diperuntukkan: untuk perorangan usia 18 tahun ke atas dan Institusi yang memiliki legalitas badan.

### 3) Tabungan iB Muamalat

Tabungan iB Muamalat adalah tabungan nyaman untuk digunakan kebutuhan transaksi dan berbelanja dengan kartu *Shar-E Debit* yang berlogo Visa plus dengan manfaat berbagai macam program subsidi belanja di *merchant* lokal dan luar negeri.

### 4) Tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah

Sebagai bank umum syariah pertama di Indonesia, sejak tahun 1999 Bank Muamalat selalu mendapat kepercayaan dari Kementerian Agama menjadi salah satu BPS BPIH (Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggara Ibadah Haji). Karenanya, profesionalitas Bank Muamalat dalam mengantarkan nasabah-nasabahnya untuk bisa berangkat beribadah haji dan umrah tentu tak perlu diragukan lagi.<sup>44</sup>

## **b. Giro**

### 1) Giro iB Muamalat Attijary

Produk giro berbasis akad wadiah yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi. Merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis Nasabah Non-perorangan yang didukung oleh fasilitas *Cash Management*.

<sup>44</sup><http://www.bankmuamalat.co.id/tabungan-consumer> diakses pada 31 Oktober 2017

## 2) Giro iB Muamalat Ultima

Produk giro berbasis akad wadiah yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi. Merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis Nasabah Non-perorangan yang didukung oleh fasilitas *Cash Management*.<sup>45</sup>

### c. Deposito

#### 1) Deposito Mudharabah iB Muamalat

Deposito syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal.<sup>46</sup>

### d. Kartu *Shar-E Debit*

#### 1) Kartu *Shar-E Debit Gold*

Kartu *Shar-E Debit Gold* adalah kartu debit yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi di ATM dan di toko/merchant dalam dan luar negeri. Di dalam negeri Kartu *Shar-E Debit Gold* dapat digunakan untuk melakukan berbagai transaksi di ATM Bank Muamalat dan ATM Bersama, di luar negeri Kartu *Shar-E Debit Gold* dapat digunakan untuk melakukan penarikan tunai dan mengecek saldo di seluruh ATM Bank yang berlogo *Plus*.

<sup>45</sup> <http://www.bankmuamalat.co.id/giro-consumer> diakses pada 31 Oktober 2017

<sup>46</sup> <http://www.bankmuamalat.co.id/deposito-consumer> diakses pada 31 Oktober 2017

*Kartu Shar-E Debit Gold* juga dapat digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran belanja di toko/*merchant* yang berlogo VISA, baik di dalam dan luar negeri.

2) *Kartu Shar-E Debit Reguler*

*Kartu Shar-E Debit Reguler* adalah kartu debit yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi di ATM dan toko/*merchant* di dalam negeri. *Kartu Shar-E Debit Reguler* dapat digunakan untuk melakukan berbagai transaksi di ATM Bank Muamalat dan ATM Bersama.

Selain itu, transaksi pembayaran belanja dapat dilakukan diseluruh toko/*merchant* yang berlogo Prima di dalam negeri.<sup>47</sup>

**e. Pembiayaan**

1) KPR iB Muamalat

KPR Muamalat iB adalah produk pembiayaan yang akan membantu Anda untuk memiliki rumah tinggal, rumah susun, apartemen dan *condotel* termasuk renovasi dan pembangunan serta pengalihan (*take-over*) KPR dari bank lain dengan Dua pilihan akad yaitu akad murabahah (jual-beli) atau musyarakah mutanaqishah (kerjasama sewa).

2) Pembiayaan iB Muamalat Pensiun

iB Muamalat Pensiun merupakan produk pembiayaan yang membantu anda untuk memenuhi kebutuhan di hari tua dengan

<sup>47</sup><http://www.bankmuamalat.co.id/kartu-shar-e-debit-consumer> diakses pada 31 Oktober 2017



sederet keuntungan dan memenuhi prinsip syariah yang menenangkan. Produk ini memfasilitasi pensiunan untuk kepemilikan dan renovasi rumah tinggal, pembelian kendaraan, biaya pendidikan anak, biaya pernikahan anak dan umroh. Termasuk *take over* pembiayaan pensiun dari bank lain. Dua pilihan yaitu akad murabahah (jual-beli) atau ijarah multijasa

### 3) Pembiayaan iB Muamalat Multiguna

iB Muamalat Multiguna merupakan produk pembiayaan yang membantu anda untuk memenuhi kebutuhan barang jasa konsumtif seperti bahan bangunan untuk renovasi rumah, kepemilikan sepeda motor, biaya pendidikan, biaya pernikahan dan perlengkapan rumah.

Dua pilihan yaitu akad murabahah (jual-beli) atau ijarah Multijasa (sewa jasa).

1. Dapat diajukan oleh pasangan suami istri dengan sumber penghasilan untuk angsuran diakui secara bersama (*joint income*)
2. Pembiayaan dicover dengan asuransi jiwa
3. Fasilitas angsuran secara *autodebet* dari Tabungan Muamalat.<sup>48</sup>

<sup>48</sup><http://www.bankmuamalat.co.id/pembiayaan-consumer/kpr-ib-muamalat> diakses pada 31 Oktober 2017

## B. Penyajian Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel Kualitas Aktiva Produktif dan *Non Performing Financing* terhadap *Return on Assets*. Untuk menganalisisnya digunakan teknik analisis regresi linear berganda. Pengolahan data secara elektronik mempergunakan *Microsoft Excel* lalu diuji menggunakan SPSS 18 untuk mempercepat perolehan data hasil yang dapat menjelaskan variabel-variabel yang diteliti. Tabel deskriptif menunjukkan semua variabel yang digunakan dalam model regresi linier berganda, yaitu variabel terikat (*Return on Assets*) dan variabel bebas (Kualitas Aktiva Produktif dan *Non Performing Financing*). Penjelasan lengkap masing-masing variabel adalah sebagai berikut:



**Tabel 3.1**  
**Nilai Kualitas Aktiva Produktif dan *Non Performing Financing***  
**Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2011-2017**  
**( dalam persen)**

| No | Tahun | Triwulan | Bulan     | KAP  | NPF  |
|----|-------|----------|-----------|------|------|
| 1  | 2011  | I        | Maret     | 4,12 | 4,71 |
|    |       | II       | Juni      | 3,84 | 4,32 |
|    |       | III      | September | 3,89 | 4,53 |
|    |       | IV       | Desember  | 1,82 | 2,60 |
| 2  | 2012  | I        | Maret     | 2,25 | 2,83 |
|    |       | II       | Juni      | 2,23 | 2,73 |
|    |       | III      | September | 1,81 | 2,21 |
|    |       | IV       | Desember  | 1,61 | 2,09 |
| 3  | 2013  | I        | Maret     | 1,60 | 2,02 |
|    |       | II       | Juni      | 1,58 | 2,28 |
|    |       | III      | September | 1,80 | 1,84 |
|    |       | IV       | Desember  | 3,63 | 1,35 |
| 4  | 2014  | I        | Maret     | 1,68 | 2,11 |
|    |       | II       | Juni      | 2,58 | 3,30 |
|    |       | III      | September | 4,67 | 4,74 |
|    |       | IV       | Desember  | 4,71 | 6,43 |
| 5  | 2015  | I        | Maret     | 6,54 | 7,11 |
|    |       | II       | Juni      | 4,17 | 4,93 |
|    |       | III      | September | 4,33 | 4,64 |
|    |       | IV       | Desember  | 6,54 | 7,11 |
| 6  | 2016  | I        | Maret     | 5,57 | 6,07 |
|    |       | II       | Juni      | 6,10 | 7,23 |
|    |       | III      | September | 3,83 | 4,43 |
|    |       | IV       | Desember  | 3,34 | 3,83 |
| 7  | 2017  | I        | Maret     | 3,91 | 4,56 |
|    |       | II       | Juni      | 4,31 | 4,95 |

Sumber: Laporan publikasi triwulanan Bank Muamalat Indonesia

**Tabel 3.2**  
**Nilai *Return on Assets*(ROA)Bank Muamalat Indonesia Tbk**  
**Periode 2011-2017**  
**( dalam persen)**

| No | Tahun | Triwulan | Bulan     | ROA  |
|----|-------|----------|-----------|------|
| 1  | 2011  | I        | Maret     | 1,38 |
|    |       | II       | Juni      | 1,74 |
|    |       | III      | September | 1,55 |
|    |       | IV       | Desember  | 1,52 |
| 2  | 2012  | I        | Maret     | 1,51 |
|    |       | II       | Juni      | 1,61 |
|    |       | III      | September | 1,62 |
|    |       | IV       | Desember  | 1,54 |
| 3  | 2013  | I        | Maret     | 1,72 |
|    |       | II       | Juni      | 1,69 |
|    |       | III      | September | 1,68 |
|    |       | IV       | Desember  | 0,50 |
| 4  | 2014  | I        | Maret     | 1,44 |
|    |       | II       | Juni      | 1,03 |
|    |       | III      | September | 0,10 |
|    |       | IV       | Desember  | 0,17 |
| 5  | 2015  | I        | Maret     | 0,20 |
|    |       | II       | Juni      | 0,51 |
|    |       | III      | September | 0,36 |
|    |       | IV       | Desember  | 0,20 |
| 6  | 2016  | I        | Maret     | 0,25 |
|    |       | II       | Juni      | 0,15 |
|    |       | III      | September | 0,13 |
|    |       | IV       | Desember  | 0,22 |
| 7  | 2017  | I        | Maret     | 0,12 |
|    |       | II       | Juni      | 0,15 |

Sumber: Laporan publikasi triwulanan Bank Muamalat Indonesia

## C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Asumsi Klasik

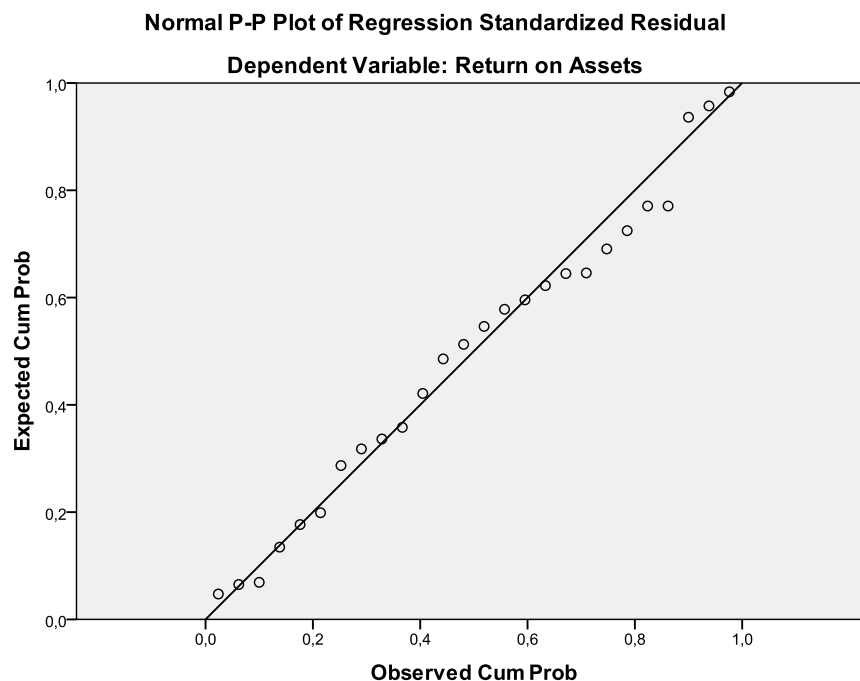
#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah yang residual datanya berdistribusi normal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot*, yaitu jika titik-titik plot berada disekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Berikut adalah hasil uji normalitas data dengan menggunakan SPSS:

IAIN JEMBER

**Gambar 3.1**  
**Uji Normalitas Data**



Sumber: Data Output SPSS (terlampir)

Berdasarkan hasil pengujian grafik probability plot di atas dapat dilihat bahwa titik-titik plot berada berdekatan dengan garis diagonal. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data kita berdistribusi normal atau memenuhi asumsi klasik normalitas.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak

orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Nilai tolerance dan lawannya
2. *Variance inflation factor*

Kriteria pengujian multikolinieritas diukur berdasarkan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Hasil pengujian multikolinieritas dengan SPSS adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Uji Multikolinieritas**

| Coefficients <sup>a</sup> |                 |                         |       |
|---------------------------|-----------------|-------------------------|-------|
| Model                     |                 | Collinearity Statistics |       |
|                           |                 | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)      |                         |       |
|                           | Kualitas Aktiva | ,130                    | 7,674 |
|                           | Produktif       |                         |       |
|                           | Non Performing  | ,130                    | 7,674 |
|                           | Financing       |                         |       |

a. Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: Data Output SPSS (terlampir)

Dari hasil pengujian diatas diperoleh nilai tolerance untuk semua variabel  $> 0,10$  dan nilai VIF untuk semua variabel  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini bebas multikolonieritas antara variabel bebas dalam model regresi.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linier. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi. Problem autokorelasi sering ditemukan pada penelitian yang menggunakan data *time series*. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya problem autokorelasi, salah satunya dengan menggunakan Uji Runs Test.

Berikut adalah hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan SPSS:

**Tabel 3.4**  
**Uji Autokorelasi**

| Runs Test               |                         |
|-------------------------|-------------------------|
|                         | Unstandardized Residual |
| Test Value <sup>a</sup> | ,03295                  |
| Cases < Test Value      | 13                      |
| Cases >= Test Value     | 13                      |
| Total Cases             | 26                      |
| Number of Runs          | 10                      |
| Z                       | -1,401                  |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | ,161                    |

a. Median

Sumber: Data Output SPSS (terlampir)

Dari hasil uji statistik runs test diatas diperoleh nilai signifikansi  $0,161 > 0,05$ . Karena nilai signifikansi diatas  $0,05$



maka dapat disimpulkan bahwa data kita tidak terjadi problem autokorelasi atau memenuhi asumsi klasik autokorelasi.

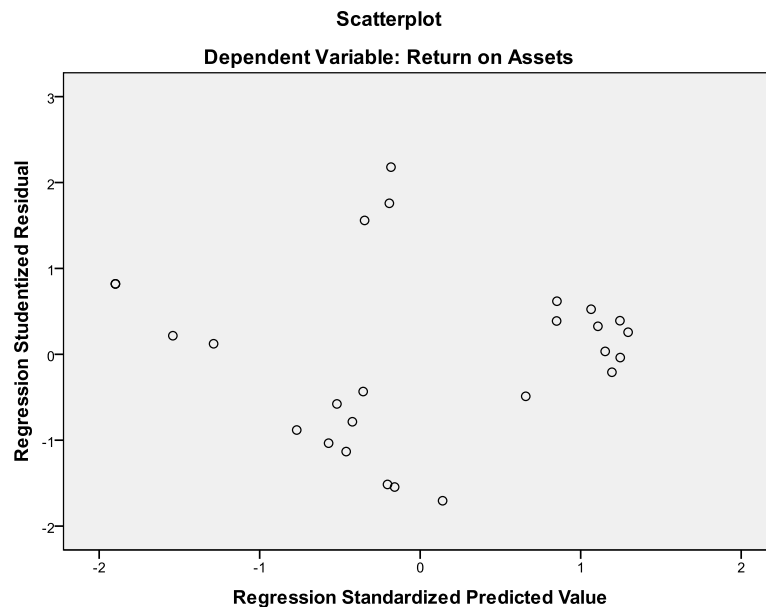
#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah variance dari residual dari satu observasi ke observasi lainnya berbeda atau tetap. Jika variance dari residual data sama maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda adalah heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas adalah melalui grafik scatterplot, yaitu jika plotting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada suatu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS:

**IAIN JEMBER**

**Gambar 3.2**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data Output SPSS (terlampir)

Dari grafik scatterplot di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat. Hal ini mengindikasikan bahwa pada data kita tidak terjadi problem heteroskedastisitas atau data kita memenuhi uji asumsi klasik heteroskedastisitas.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau tidak.

Berikut adalah hasil Uji F dengan menggunakan SPSS:

**Tabel 3.5**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 7,179          | 2  | 3,589       | 18,162 | ,000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 4,546          | 23 | ,198        |        |                   |
|       | Total      | 11,725         | 25 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), Non Performing Financing, Kualitas Aktiva Produktif

b. Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: Data Output SPSS (terlampir)

Berdasarkan nilai statistik pada hasil analisis di atas, dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 18,162 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil (  $0,000 < 0,05$  ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Aktiva Produktif (X1) dan *Non Performing Financing* (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *Return on Assets* (Y).

#### **b. Analisis Uji T (Parsial)**

Uji t dalam regresi linier berganda pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil Uji T dengan menggunakan SPSS:

**Tabel 3.6**  
**Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
|                           |                             |            |                           |        |      |                         |       |
| 1 (Constant)              | 2,074                       | ,223       |                           | 9,295  | ,000 |                         |       |
| Kualitas Aktiva Produktif | -,416                       | ,157       | -,955                     | -2,656 | ,014 | ,130                    | 7,674 |
| Non Performing Financing  | ,073                        | ,139       | ,188                      | ,524   | ,605 | ,130                    | 7,674 |

a. Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: Data Output SPSS (terlampir)

Berdasarkan nilai statistik diatas, dapat dilihat nilai signifikansi untuk variabel Kualitas Aktiva Produktif (X1) adalah sebesar 0,014. Karena nilai signifikansi lebih kecil  $0,014 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Aktiva Produktif (X1) berpengaruh terhadap variabel Return on Assets (Y). Selanjutnya untuk variabel *Non Performing Financing* (X2) diperoleh nilai signifikansi 0,605. Karena nilai signifikansi lebih besar  $0,605 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan secara parsial bahwa variabel *Non Performing Financing* (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel *Return on Assets* (Y).

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis regresi yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Berikut adalah hasil perhitungan regresi linier berganda antara variabel Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan bantuan SPSS:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)              | 2,074                       | ,223       |                           | 9,295  | ,000 |                         |       |
| Kualitas Aktiva Produktif | -,416                       | ,157       | -,955                     | -2,656 | ,014 | ,130                    | 7,674 |
| Non Performing Financing  | ,073                        | ,139       | ,188                      | ,524   | ,605 | ,130                    | 7,674 |

a. Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: Data Output SPSS (terlampir)

IAIN JEMBER

Dari hasil analisis di atas dapat dilihat bahwa model regresi linier berganda adalah:

$$Y = 2,074 - 0,416 X_1 + 0,073 X_2 + \epsilon$$

- 1) Nilai konstanta sebesar 2,074 menyatakan bahwa jika rasio KAP dan NPF konstan (tetap), maka jumlah rasio ROA adalah sebesar 2,074 (dalam persen).
- 2) Nilai  $\beta_1$  sebesar -0,416 menyatakan bahwa jika rasio KAP mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mengakibatkan penurunan rasio ROA sebesar -0,416 (dalam persen) dengan asumsi nilai variabel lain tetap.
- 3) Nilai  $\beta_2$  sebesar 0,073 menyatakan bahwa jika jumlah rasio NPF mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan pada jumlah rasio ROA sebesar 0,073 (dalam persen) dengan asumsi nilai variabel lain tetap.

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Berikut adalah hasil perhitungan *Adjust R Square* dengan dibantu oleh SPSS:

**Tabel 3.8**  
**Hasil *Adjust R Square***

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | ,782 <sup>a</sup> | ,612     | ,579              | ,44456                     | ,626          |

a. Predictors: (Constant), Non Performing Financing, Kualitas Aktiva Produktif

b. Dependent Variable: Return on Assets

Sumber: Data Output SPSS (terlampir)

Berdasarkan uji koefisien determinasi tabel diatas, nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,579 yang memiliki arti bahwa pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (X1) dan *Non Performing Financing* (X2) terhadap *Return on Assets* (Y) adalah sebesar 57,9% dan sisanya 42,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.



## D. Pembahasan

### 1. Analisis dan Interpretasi Secara Simultan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, dimana nilai signifikansi menunjukkan 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 maka  $H_1$  diterima yang menyatakan secara bersama-sama variabel Kualitas Aktiva Produktif dan *NonPerforming Financing* berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Besarnya pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan *NonPerforming Financing* terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar sebesar 57,9% dan sisanya 42,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

### 2. Analisis dan Interpretasi Secara Parsial

#### a. Kualitas Aktiva Produktif terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan uji parsial dapat dilihat bahwa Kualitas Aktiva Produktif tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Asset* (ROA). Hal ini dibuktikan dengan perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,014. Karena nilai signifikansi lebih kecil  $0,014 < 0,05$ , maka  $H_2$  yang menyatakan ada pengaruh diterima, hal ini juga searah dengan



penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sartika (2012) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas disimpulkan bahwa variabel Kualitas Aktiva Produktif (X1) berpengaruh secara parsial terhadap variabel *Return on Assets* (Y).

**b. *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Asset*(ROA)**

Berdasarkan uji parsial dapat dilihat bahwa *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Asset* (ROA). Hal ini dibuktikan dengan perhitungan SPSS, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,605. Karena nilai signifikansi lebih besar  $0,605 > 0,05$ , maka  $H_2$  yang menyatakan ada pengaruh secara parsial ditolak.

Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas disimpulkan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel *Return on Assets* (Y).

IAIN JEMBER

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Assets* (ROA) Perbankan Syariah, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan atau bersama-sama menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dengan tingkat pengaruh sebesar 57,9% yang tergolong sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).
2. Berdasarkan uji t (parsial) dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Aktiva Produktif (X1) berpengaruh secara parsial terhadap variabel *Return on Assets* (Y) sedangkan *Non Performing Financing* (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel *Return on Assets* (Y). Hal ini ditunjukkan dengan signifikansi untuk variabel Kualitas Aktiva Produktif (X1) adalah sebesar 0,014 yang lebih kecil dari 0,05. Sedangkan untuk variabel *Non Performing Financing* (X2) diperoleh nilai signifikansi 0,605 yang lebih besar dari 0,05.

## B. Saran-saran

### 1. Saran bagi Akademisi

Penelitian tentang pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Assets* (ROA) ini dapat dijadikan tambahan penelitian bagi peneliti selanjutnya. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan kurun waktu diatas 6 tahun, dan melakukan penelitian yang lebih baik lagi dengan menambah variabel lain misalnya seperti total *assets*, likuiditas dll karena masih ada 42,1% variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return on Assets* (ROA). Untuk penelitian selanjutnya juga bisa menggunakan metode analisis yang lain, seperti dengan menggunakan metode analisis SEM (*Struktural Equation Modeling*) atau menggunakan metode analisis PLS (*Partial Least Square*).

### 2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dan pertimbangan bagi Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam melakukan kebijakan yang berhubungan dengan investasi.

IAIN JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, Lilis Erna. 2010. Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, ROA Dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba pada Bank Umum di Indonesia. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Dendawijaya, Lukman. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fauzi, Agystia Ahmad. 2012. *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Rentabilitas*. Ciamis: Universitas Siliwangi.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS* (Semarang: Universitas Diponegoro).
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Mengelola Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana
- Kabo, Muslim. 2017. "Non Performing Financing (NPF)". <http://ekonomi.kabo.biz/2011/11/non-performing-financing-npf.html>
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- . 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- . 2014. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Latan, Hengky. 2013. *Analisis Multivariate : Teknik Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mahmoedin. 2004. *Melacak Kredit Bermasalah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- . 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP Akademik Manajemen Perusahaan YKPN.
- Nazir. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nyoman Triana Dewil dan I Gede Suparta Wisadha. 2015. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, CAR, Leverage dan LDR pada Profitabilitas Bank. Bali: Universitas Udayana.

Nurul Jannah, Triyas. 2016. *Pengaruh Pembiayaan Bermasalah terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013 - 31 Maret 2016*. Jember: IAIN Jember.

Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/13/PBI/2011. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Prasetyo, Bambang. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Pratami, Wuri Arianti Novi. 2011. Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA terhadap Pembiayaan pada Perbankan. Semarang: Universitas Diponegoro.

Rendyka, Resa. 2014. Analisis Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Kualitas Aktiva Produktif, Kecukupan Modal, Financing to Deposit Ratio (FDR), BOPO terhadap tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Romadhon, Imam. 2016. *Pengaruh Likuiditas dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Periode Januari 2012 – Juni 2015*. Jember: IAIN Jember.

Santoso, Singgih. 2014. *SPSS 22 From Essential to Expert Skills*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sartika, Dewi. 2012. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif Dan Likuiditas Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2006-2010)*. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Septi Hidayah, Ika. 2016. *Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) di PT Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2009 – Desember 2015*. Jember: IAIN Jember.

Siamat, Dahlan. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

STAIN Jember. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press.

Statistik Perbankan Syariah. Januari 2017

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.

-----2016. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

## MATRIK PENELITIAN

| JUDUL  | VARIABEL                                  | INDIKATOR   | SUMBER DATA  | METODOLOGI PENELITIAN  | RUMUSAN MASALAH   |
|--|---|---|--|--|---|
| PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2016) | X1= Kualitas Aktiva Produktif (KAP)       | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (APD) terhadap Aktiva Produktif</li> <li>b. Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Prduktif yang dibentuk oleh Bank terhadap Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang wajib dibentuk oleh Bank<sup>1</sup></li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Data Sekunder</li> <li>b. Studi Dokumentasi</li> <li>c. Kepustakaan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Metode Penelitian: Kuantitatif</li> <li>b. Jenis Penelitian: Time Series</li> <li>c. Sumber Data dan teknik pengumpulan data: Sumber data sekunder dan dokumentasi</li> <li>d. Teknik Analisis Data:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Uji Asumsi Klasik</li> <li>2) Analisis Regresi Linier Berganda</li> </ul> </li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Non Performing Financing (NPF) berpengaruh secara simultan terhadap Return On Asset (ROA)?</li> <li>b. Apakah Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Non Performing Financing (NPF) berpengaruh secara parsial terhadap Return On Asset (ROA)?</li> </ul> |
|  | X2= <i>Non Performing Financing</i> (NPF) | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang disalurkan</li> </ul>  |  |  |   |
|  | Y= <i>Return on Assets</i> (ROA)          | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rasio laba sebelum pajak terhadap total aset<sup>2</sup></li> </ul>   |  |  |   |

<sup>1</sup> Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), hlm 168.

<sup>2</sup> Dr. Kasmir, S.E., M.M, *Manajemen Pebankan*, ( Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012) hlm 301.

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IFADATUL HASANAH  
NIM : 083133046  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah ( Studi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk tahun 2011-2017)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau tiruan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dari sumbernya. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Jember, 06 Desember 2017  
Yang menyatakan



**IFADATUL HASANAH**  
NIM: 083 133 046





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136  
Website : WWW.in-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id  
**J E M B E R**

Nomor : B-1022/In.20/7.a/PP.00.9/ 09. /2017  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Penelitian Skripsi**

Kepada :  
**Yth. Kepala Perpustakaan IAIN Jember**  
**Ibu Alfisyah Nurhayati, S. Ag, M. Si**  
Di  
Tempat

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk penyelesaian Program Sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin melakukan study literatur di Perpustakaan IAIN Jember kepada mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Ifadatul Hasanah  
NIM : 083133046  
Semester : IX (Sembilan)  
Prodi : Perbankan Syariah  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Alamat : Dsn Krajan, RT 008 RW 003, Ds. Koncer Kidul,  
Bondowoso  
No TLP : 082313236727  
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Dan *Non Performing Financing* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Tahun 2013-2016).

Demikian Surat izin ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Jember, 20 September 2017  
an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Dan Pengembangan Lembaga



**Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I**  
NIP. 19730830 199903 1 002





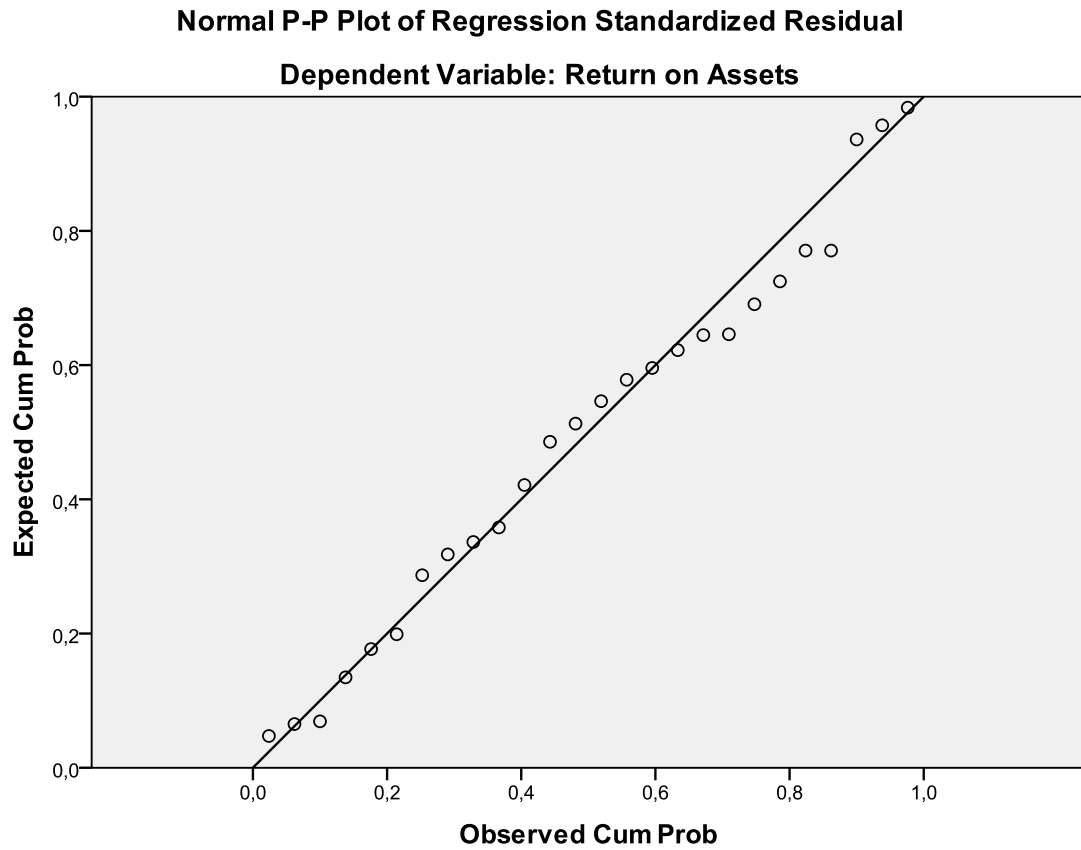
## DATA PENELITIAN

Data KAP, NPF dan ROA  
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk  
Periode Maret 2011 – Juni 2017  
(dalam persen)

| No | Tahun | Triwulan | Bulan     | KAP  | NPF  | ROA  |
|----|-------|----------|-----------|------|------|------|
| 1  | 2011  | I        | Maret     | 4,12 | 4,71 | 1,38 |
|    |       | II       | Juni      | 3,84 | 4,32 | 1,74 |
|    |       | III      | September | 3,89 | 4,53 | 1,55 |
|    |       | IV       | Desember  | 1,82 | 2,60 | 1,52 |
| 2  | 2012  | I        | Maret     | 2,25 | 2,83 | 1,51 |
|    |       | II       | Juni      | 2,23 | 2,73 | 1,61 |
|    |       | III      | September | 1,81 | 2,21 | 1,62 |
|    |       | IV       | Desember  | 1,61 | 2,09 | 1,54 |
| 3  | 2013  | I        | Maret     | 1,60 | 2,02 | 1,72 |
|    |       | II       | Juni      | 1,58 | 2,28 | 1,69 |
|    |       | III      | September | 1,80 | 1,84 | 1,68 |
|    |       | IV       | Desember  | 3,63 | 1,35 | 0,50 |
| 4  | 2014  | I        | Maret     | 1,68 | 2,11 | 1,44 |
|    |       | II       | Juni      | 2,58 | 3,30 | 1,03 |
|    |       | III      | September | 4,67 | 4,74 | 0,10 |
|    |       | IV       | Desember  | 4,71 | 6,43 | 0,17 |
| 5  | 2015  | I        | Maret     | 6,54 | 7,11 | 0,20 |
|    |       | II       | Juni      | 4,17 | 4,93 | 0,51 |
|    |       | III      | September | 4,33 | 4,64 | 0,36 |
|    |       | IV       | Desember  | 6,54 | 7,11 | 0,20 |
| 6  | 2016  | I        | Maret     | 5,57 | 6,07 | 0,25 |
|    |       | II       | Juni      | 6,10 | 7,23 | 0,15 |
|    |       | III      | September | 3,83 | 4,43 | 0,13 |
|    |       | IV       | Desember  | 3,34 | 3,83 | 0,22 |
| 7  | 2017  | I        | Maret     | 3,91 | 4,56 | 0,12 |
|    |       | II       | Juni      | 4,31 | 4,95 | 0,15 |

## OUTPUT SPSS

### A. Uji Normalitas Data



### B. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)                | 2,074                       | ,223       |                           | 9,295  | ,000 |                         |       |
|       | Kualitas Aktiva Produktif | -,416                       | ,157       | -,955                     | -2,656 | ,014 | ,130                    | 7,674 |
|       | Non Performing Financing  | ,073                        | ,139       | ,188                      | ,524   | ,605 | ,130                    | 7,674 |

a. Dependent Variable: Return on Assets

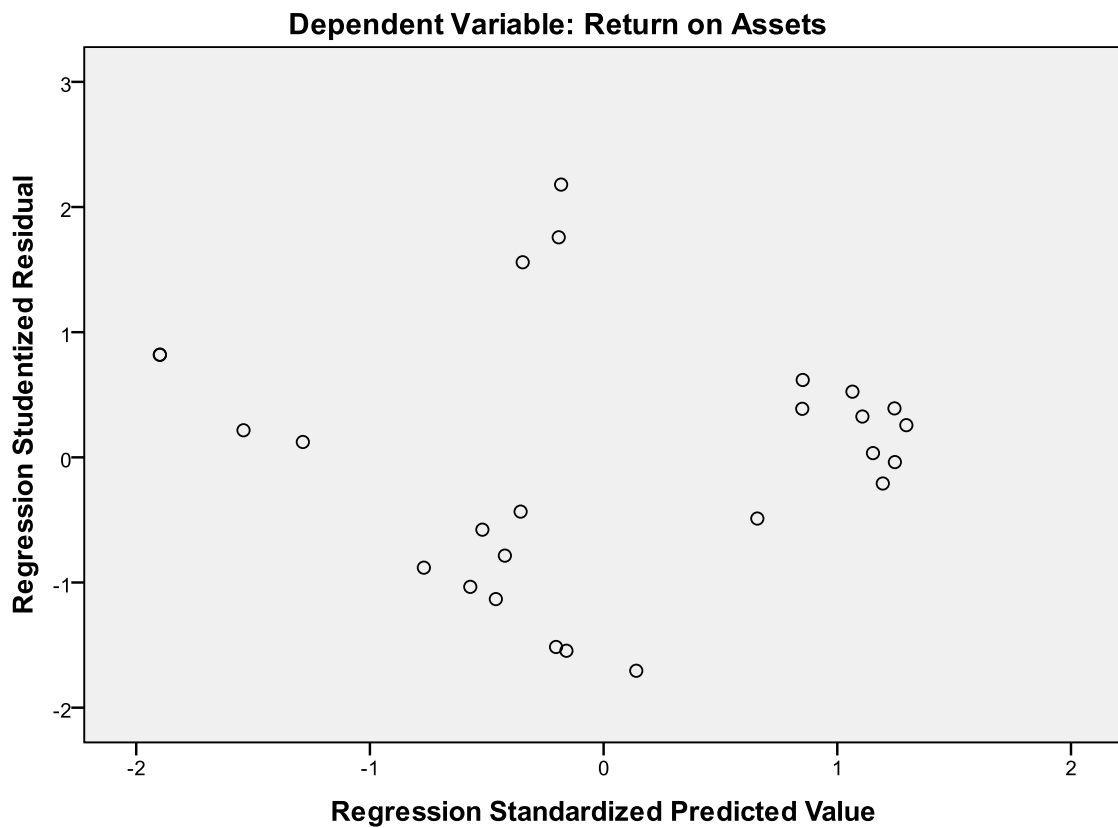
### C. Uji Autokorelasi

|                         | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value <sup>a</sup> | ,03295                  |
| Cases < Test Value      | 13                      |
| Cases >= Test Value     | 13                      |
| Total Cases             | 26                      |
| Number of Runs          | 10                      |
| Z                       | -1,401                  |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | ,161                    |

a. Median

### D. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



## E. Uji F

ANOVA<sup>b</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 7,179          | 2  | 3,589       | 18,162 | ,000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 4,546          | 23 | ,198        |        |                   |
|       | Total      | 11,725         | 25 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), Non Performing Financing, Kualitas Aktiva Produktif

b. Dependent Variable: Return on Assets

## F. Uji T dan Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)                | 2,074                       | ,223       |                           | 9,295  | ,000 |                         |       |
|       | Kualitas Aktiva Produktif | -,416                       | ,157       | -,955                     | -2,656 | ,014 | ,130                    | 7,674 |
|       | Non Performing Financing  | ,073                        | ,139       | ,188                      | ,524   | ,605 | ,130                    | 7,674 |

a. Dependent Variable: Return on Assets

## G. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,782 <sup>a</sup> | ,612     | ,579              | ,44456                     | ,626          |

a. Predictors: (Constant), Non Performing Financing, Kualitas Aktiva Produktif

b. Dependent Variable: Return on Assets

## JURNAL PENELITIAN

| No | Tanggal             | Keterangan   |
|----|---------------------|--|
| 1  | 02 Oktober 2017     | Menyerahkan surat izin penelitian                                  |
| 2  | 05 Oktober 2017     | Menerima surat balasan dari Kepala UPT<br>Perpustakaan IAIN Jember |
| 3  | 11 Oktober 2017     | Proses Penelitian  |
| 4  | 25 Oktober 2017     | Proses Penelitian  |
| 5  | 08 November<br>2017 | Proses Penelitian  |
| 6  | 22 November<br>2017 | Proses Penelitian  |
| 7  | 06 Desember 2017    | Penyelesaian Penelitian  |

Jember, 06 Desember 2017

Peneliti

**Ifadatul Hasanah**

NIM: 083133046

IAIN JEMBER

## BIODATA PENULIS



Nama : Ifadatul Hasanah  
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 15 Maret 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Dsn. Krajan RT 008 RW 003, Ds. Koncer Kidul,  
Bondowoso  
Nomor HP : 082313236727  
Email : ifadatulh@gmail.com  
Riwayat Pendidikan :

1. TK Idatha Bondowoso (2000-2001)
2. SDN Tamansari 1 Bondowoso (2001-2007)
3. SMP Negeri 2 Bondowoso (2007-2010)
4. SMK Negeri 1 Bondowoso (2010-2013)
5. IAIN Jember (2013- Sekarang)

# IAIN JEMBER